# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, dengan melewati dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika materi jaring – jaring kubus sebelum diterapkannya pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yaitu nilai rata – rata kelas sebesar 63,12 (rendah). Prosentase ketuntasan kelas dengan angka ketuntasan 35 % dan angka ketidaktuntasan 65 %.
2. Penerapan pendekatan *Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)* dapat dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan pada tiap siklus. Hal ini dapat diketahui dari pembuktian pada aktivitas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil siklus aktivitas guru pada siklus 1 yaitu 88,5 (baik) meningkat menjadi 93 (sangat baik) pada siklus II. Begitu pula pada aktivitas siswa siklus 1 meningkat dari skor 78,9 (cukup) menjadi 89 (baik) pada siklus II.
3. Peningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan *Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)* dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus yaitu 63,12 (rendah), pada siklus I meningkat menjadi 77,2 (cukup) dan siklus II meningkat



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagi menjadi 87,8 (baik). Dapat dilihat juga pada peningkatan prosentase ketuntasan kelas yaitu pada pra siklus sebesar 35 %, pada siklus I meningkat menjadi 76,5 % dan siklus II sebesar 94,4 %.

**B. Saran**

Dengan pembuktian bahwa pendekatan *Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi jaring - jaring kubus, dapat disampaikan saran – saran sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan belajar pada mata pelajaran matematika pendekatan *Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)* bisa menjadikan alternatif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena dalam penerapan pendekatan tersebut siswa diajak untuk berkelompok dan menemukan jawaban yang berbeda-beda. Dengan ditemukannya banyak jawaban maka siswa akan mudah untuk memilih jawaban mana yang paling mudah beserta mempunyai banyak cara dalam menyelesaikan masalah.
2. Didalam pembelajaran sangat perlu adanya media pembelajaran, karena hal itu akan mempermudah para siswa membangun konsep pengetahuan dan mempermudah memahami materi.
3. Untuk penelitian lebih lanjut mengenai materi jaring – jaring kubus dapat digunakan pendekatan atau setrategi lain yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id